

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbankan Syariah Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin banyaknya Bank Syariah yang beroperasi di Indonesia, peran kinerja keuangan menjadi sangat penting karena menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah Bank dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dikatakan terus mengalami kemajuan, dapat dilihat dari semakin bertambahnya pendirian bank syariah pada setiap daerah serta semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya mematuhi hukum syariat.

Dilihat dari sisi perekonomian makro, semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk dan instrumen keuangan syariah maka semakin meningkatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil. Dengan adanya kesadaran masyarakat tersebut seperti dalam penggunaan produk serta instrumen syariah selain meningkatkan stabilitas sektor keuangan serta sektor bisnis, masyarakat juga dapat membantu mengurangi penggunaan dana yang memiliki tujuan untuk berspekulatif, dimana hal tersebut dapat mendukung kestabilan keseluruhan sistem keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan kontribusi yang signifikan demi tercapainya kestabilan harga jangka menengah sampai jangka panjang. (BI, 2019)

Profitabilitas dijadikan indikator dalam mengukur kinerja suatu bank serta mengelola besaran laba yang diperoleh oleh bank. Dimana semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank maka kinerja suatu bank tersebut dapat dikatakan baik ROA dijadikan sebagai indikator dalam mengukur tingkat profitabilitas. Indikator tersebut berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimiliki bank tersebut. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan dilihat dari sisi penggunaan aset dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki posisi

yang baik. Terdapat beberapa faktor dalam menentukan tingkat profitabilitas, yaitu faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan yang tidak. Faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen seperti penghimpunan dana, pengelolaan modal, pengelolaan likuiditas serta pengelolaan biaya.

Bank Umum Syariah memiliki peran penting dalam perekonomian yaitu sebagai perantara di semua sektor baik dari sektor pemerintah, bisnis dan sektor individu ataupun rumah tangga. Berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Bank Umum Syariah tidak hanya mencapai keuntungan semata tetapi juga memiliki tujuan Social dan spiritual (maqhasid syariah). Selanjutnya maqhasid syariah atau tujuan syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi ummat. Oleh karenanya penyusunan rencana bisnis Bank Umum Syariah harus dilandasi dengan prinsip bisnis yang berkelanjutan dan mendasarkan pada keseimbangan duniawi dengan terciptanyakesejahteraan (maslahat) menuju tercapainya kemenangan yang abadi ukhrawi (falah) (Hamid, 2017). Dengan demikian, setiap aktivitas yang dilakukan pada bank syariah, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah, yakni jual beli dan bagi hasil.

Perbankan syariah memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian dengan cara menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pergerakan perekonomian negara, yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya masyarakat yang membutuhkan peran bank syariah dalam kehidupan. Pengelolaan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang dilakukan dengan bijaksana serta mengukur kemampuan pengelolaan bagaimana suatu bank memperoleh laba dapat mempertahankan kualitas keuangannya. Perbankan syariah juga perlu mempertahankan kualitas keuangannya dengan cara mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dari pengelolaan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan sebagai perkembangan perusahaan dalam rangka waktu tertentu, baik penurunan

maupun kenaikan (Kasmir, 2014). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat profit atau keuntungan di banding penjualan, aktiva maupun modal sendiri. Indikator dalam analisis kinerja keuangan pada bank dapat dilihat dari kemampuannya memperoleh laba atau profitabilitas dari hasil kegiatan operasionalnya. Selain itu, rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan melalui besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio pada laporan keuangan yaitu berupa *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Rasio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Studi ini dilakukan dengan tujuan analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan khususnya Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020-2023.

Penelitian mengenai *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Rasio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Fadhilah, A. R., & Suprayogi, N., 2019) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Moorcy, n.h., dkk, 2020) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

**Tabel 1. 1**  
**Kondisi ROA, FDR, PNF dan BOPO Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Nama Bank	Tahun	ROA	FDR	NPF	BOPO	
Bank Muamalat Syariah	2020	TW 1	0,03	73,78	5,62	97,94
		TW 2	0,03	74,81	5,7	98,19
		TW 3	0,03	73,8	5,69	98,38
		TW 4	0,03	69,84	4,81	99,45
	2021	TW 1	0,02	66,72	4,93	98,51
		TW 2	0,02	64,42	4,93	98,42
		TW 3	0,02	63,26	4,94	98,46
		TW 4	0,02	38,33	0,67	99,29
	2022	TW 1	0,1	41,28	0,94	96,31

		TW 2	0,09	41,7	2,22	97,26
		TW 3	0,09	39,27	2,35	96,93
		TW 4	0,09	40,63	2,78	96,62
	2023	TW 1	0,11	42,47	2,75	96,41
		TW 2	0,13	42,78	2,7	97,04
		TW 3	0,16	45,04	2,18	96,11
		TW 4	0,02	47,14	2,06	99,41
Bank Victoria Syariah	2020	TW 1	0,15	79,08	4,89	98,17
		TW 2	0,02	79,85	4,58	99,78
		TW 3	0,07	76,21	4,09	97,9
		TW 4	0,16	74,05	4,73	96,93
	2021	TW 1	0,8	63,99	5,49	92,61
		TW 2	0,71	60,45	6,98	92,49
		TW 3	0,62	55,73	8,17	93,05
		TW 4	0,71	65,26	9,54	91,35
	2022	TW 1	0,39	65,75	10,92	93,75
		TW 2	0,25	50,12	2,45	96,98
		TW 3	0,23	64,2	1,99	97,02
		TW 4	0,45	76,77	1,81	94,41
	2023	TW 1	1,33	89,46	1,39	75,9
		TW 2	1,83	86,94	1,01	71,17
		TW 3	1,45	90,73	0,85	78,3
		TW 4	0,64	107,85	0,73	89,52
BRI Syariah	2020	TW 1	1	92,1	5	90,18
		TW 2	0,9	91,01	3,99	89,93
		TW 3	0,84	82,65	3,35	90,39
		TW 4	0,81	80,99	3,24	91,01
	2021	TW 1	1,72	77,28	3,09	79,9
		TW 2	1,64	74,48	3,11	80,68
		TW 3	1,7	74,45	3,05	79,84
		TW 4	1,61	73,39	2,93	80,46
	2022	TW 1	1,93	74,37	2,91	75,35
		TW 2	2,03	78,14	2,78	74,5
		TW 3	2,08	81,45	2,67	74,02
		TW 4	1,98	79,37	2,42	75,88
	2023	TW 1	2,48	79,14	2,36	69,65
		TW 2	2,36	87,8	2,31	70,87
		TW 3	2,34	88,31	2,21	71,43
		TW 4	2,35	81,73	2,08	71,27
Bukopin Syariah	2020	TW 1	0,04	109,87	4,29	98,86
		TW 2	0,02	161,11	4,96	99,08

		TW 3	0,02	181,84	4,92	98,96	
		TW 4	0,04	196,73	4,95	97,73	
	2021	TW 1	0,01	175,97	4,94	99,4	
		TW 2	0,02	152,06	4,85	99,31	
		TW 3	0,02	120,24	4,8	99,29	
		TW 4	-5,48	92,97	4,66	180,25	
	2022	TW 1	0,01	94,15	3,78	99,27	
		TW 2	0,13	85,89	4,14	97,53	
		TW 3	0,19	87,17	4,22	96,52	
		TW 4	-1,27	92,47	3,81	115,76	
	2023	TW 1	0,18	97,5	3,74	96,88	
		TW 2	0,23	94,75	3,78	96,37	
		TW 3	0,22	95,81	3,71	96,41	
		TW 4	2,87	89,8	4,22	72,71	
	BCA Syariah	2020	TW 1	0,87	96,39	0,67	90
			TW 2	0,89	94,4	0,69	89,53
TW 3			0,89	90,06	0,53	89,32	
TW 4			1,09	81,32	0,5	86,28	
2021		TW 1	0,89	90,59	0,58	88,61	
		TW 2	0,95	86,3	0,73	87,07	
		TW 3	0,91	85,68	1,2	86,59	
		TW 4	1,12	81,38	1,13	84,78	
2022		TW 1	0,91	85,48	1,23	88,51	
		TW 2	1,07	88,74	1,38	85,7	
		TW 3	1,2	89,67	1,44	84,09	
		TW 4	1,33	79,91	1,42	81,63	
2023		TW 1	1,4	82,81	1,38	82,75	
		TW 2	1,52	78,47	1,41	77,24	
		TW 3	1,59	78,27	1,91	76,93	
		TW 4	1,49	82,32	1,04	78,59	
BTPN Syariah	2020	TW 1	54,85	94,69	0,02	54,85	
		TW 2	6,96	92,37	1,79	72,07	
		TW 3	5,8	98,48	1,87	77,2	
		TW 4	7,16	97,37	0,02	72,42	
	2021	TW 1	11,36	92,16	0,01	57,23	
		TW 2	11,57	94,67	0,01	56,81	
		TW 3	10,86	96,04	0,01	59,11	
		TW 4	10,72	95	0,18	59,97	
	2022	TW 1	11,12	96,24	0,14	58,52	
		TW 2	11,37	93,98	0,19	57,6	
		TW 3	11,53	95,6	0,13	57,54	

	2023	TW 4	11,36	95,67	0,34	58,13
		TW 1	9,98	92,67	0,5	61,49
		TW 2	8,81	97,64	0,47	66,55
		TW 3	7,78	93,58	0,7	70,7
		TW 4	6,3	93,78	0,29	76,35
Bank Aladin Syariah	2020	TW 1	1,17	0,86	0	204,58
		TW 2	17,23	0,09	0	142,04
		TW 3	10,75	0,16	0	136,6
		TW 4	6,19	0,13	0	56,16
	2021	TW 1	0,46	0,11	0	185,57
		TW 2	0,51	0,08	0	210,47
		TW 3	-6,68	0	0	302,56
		TW 4	-8,81	0	0	428,4
	2022	TW 1	-0,09	0	0	497,13
		TW 2	-8,28	27,27	0	364,23
		TW 3	-9,08	59,89	0	314,27
		TW 4	-10,85	173,27	0	354,75
	2023	TW 1	-4,08	148,81	0	163,56
		TW 2	4	158,81	0	162,79
		TW 3	3,89	87,93	0	157,59
		TW 4	4,22	95,31	0	128,65

Sumber : Data sebelum diolah (2023)

Melihat apa yang terjadi secara empiris tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Melihat dinamika rasio ROA, FDR, PNF dan BOPO yang tidak menentu selama periode 4 tahun (2020-2023), maka perlu diajukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh FDR, PNF dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang didapat terkait rasio-rasio keuangan yang mengalami perubahan. Dilihat dari ROA, FDR, PNF dan BOPO yang tidak menentu selama 3 tahun. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Bagaimana pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah pemahaman mengenai Bank Syariah terutama pada pengaruh kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia yaitu melalui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Perbankan

Penelitian ini diharapkan perbankan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menjalankan perinsip perbankan syariah dimana harus sesuai dengan aturan dalam Islam sehingga dapat meningkatkan laba melalui faktor-faktor yang memengaruhinya

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran investor dalam mempertimbangkan penanaman modal di Bank Umum Syariah.

c. Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat ilmu pengetahuan yang lebih dalam mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia terutama dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menuliskan sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun lebih jelasnya sebagaimana yang ada di bawah ini:

**BAB I PENDAHULUAN.** Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, serta sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bab ini berisi kajian teori, variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, serta kajian pustaka.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Metodologi penelitian ini berisi pendekatan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN.** Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, karakteristik responden, uji instrumen penelitian, hasil uji analisis daya, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP.** Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan

uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari penulis tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh

